

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kota Medan

Medan adalah ibu kota provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya serta kota terbesar di luar pulau Jawa. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan pelabuhan belawan dan bandar udara Internasional Kuala Namu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka, Medan menjadi kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia. Pada tahun 2020, Kota Medan memiliki penduduk sebanyak 2.435.252 jiwa, dan kepadatan penduduk 9.522,22 jiwa/km.³²

B. Geografis Kota Medan

Posisi Kota Medan terletak di koordinat 3°35'LU dan 98°40'BT. Kota Medan berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, timur, dan utara. Luas Kota Medan adalah sekitar 26.510 hektar atau setara dengan 265,10 km². Dengan kata lain, Kota Medan memiliki wilayah 3,6% dari keseluruhan Sumatera Utara. Kota Medan jika diperlihatkan secara topografinya cenderung miring ke utara. Kota ini berada pada 2,5 hingga 3,5 meter di atas permukaan laut. Beberapa sungai yang mengalir di Kota Medan adalah Sungai Belawan, Sungai Badera, Sungai Sikambing, Sungai Putih, Sungai Babura, Sungai

³²Kota Medan, <https://id.m.wikipedia.org>

Deli, Sungai Sulang-Saling, Sungai Kera, dan Sungai Tuntungan. Pemerintah juga telah membuat kanal besar dengan nama Medan Kanal Timur agar dapat mencegah banjir di beberapa wilayah Kota Medan. Menara Air Tirtanadi adalah sebuah bangunan yang menjadi ikon Kota Medan. Kota Medan dipimpin oleh seorang walikota. Secara administratif, Medan terdiri atas 151 kelurahan dan 21 kecamatan, diantaranya adalah :³³

1. Medan Tuntungan	8. Medan Polonia	15. Medan Timur
2. Medan Johor	1. Medan Baru	16. Medan Perjuangan
3. Medan Amplas	2. Medan Selayang	17. Medan Tembung
4. Medan Denai	3. Medan Sunggal	18. Medan Deli
5. Medan Area	4. Medan Helvetia	19. Medan Labuhan
6. Medan Kota	5. Medan Petisah	20. Medan Marelan
7. Medan Maimun	6. Medan Barat	21. Medan Belawan

Kota Medan merupakan ibukota provinsi yang menjadikan Kota Medan sebagai pusat ekonomi daerah. Kota Medan memiliki 21 kecamatan yang masing-masing kecamatan memiliki luas daerah yang berbeda-beda. Adapun menurut kecamatan masing-masing di Kota Medan adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)
1	Medan Tuntungan	20,68	7,80
2	Medan Johor	14,58	5,50
3	Medan Amplas	11,19	4,22
4	Medan Denai	9,05	3,41

³³ Ika Wahyuni, *Seputar Kota Medan*, <https://www.gosumatra.com>

5	Medan Area	5,52	2,08
6	Medan Kota	5,27	1,99
7	Medan Maimun	2,98	1,13
8	Medan Polonia	9,01	3,40
9	Medan Baru	5,84	2,20
10	Medan Selayang	12,81	4,83
11	Medan Sunggal	15,44	5,83
12	Medan Helvetia	13,16	4,97
13	Medan Petisah	6,82	2,57
14	Medan Barat	5,33	2,01
15	Medan Timur	7,76	2,93
16	Medan Perjuangan	4,09	1,54
17	Medan Tembung	7,99	3,01
18	Medan Deli	20,84	7,86
19	Medan Labuhan	36,67	13,83
20	Medan Marelan	23,82	8,99
21	Medan Belawan	26,25	9,90
22	Kota Medan	265,10	100,00

Kecamatan Medan Labuhan merupakan kecamatan yang terbesar wilayahnya dengan luas wilayah 36,67 Km², kemudian menyusul Kecamatan Medan Belawan dengan luas wilayah 26,25 Km², Kecamatan Medan Marelan dengan luas wilayah 23,82 Km², Kecamatan Medan Deli dengan luas wilayah 20,84 Km², Kecamatan Medan Tuntungan dengan luas wilayah 20,68 Km², Kecamatan Medan Sunggal

dengan luas wilayah 15,44 Km², Kecamatan Medan Johor dengan luas wilayah 14,58 Km², Kecamatan Medan Helvetia dengan luas wilayah 13,16 Km², Kecamatan Medan Selayang dengan luas wilayah 12,81 Km², Kecamatan Medan Amplas dengan luas wilayah 11,19 Km², Kecamatan Medan Denai dengan luas wilayah 9,05 Km², Kecamatan Medan Polonia dengan luas wilayah 9,01 Km², Kecamatan Medan Tembung dengan luas wilayah 7,99 Km², Kecamatan Medan Timur dengan luas wilayah 7,76 Km², Kecamatan Medan petisah dengan luas wilayah 6,82 Km², Kecamatan Medan Baru dengan luas wilayah 5,84 Km², Kecamatan Medan Area dengan luas wilayah 5,52 Km², Kecamatan Medan Barat dengan luas wilayah 5,33 Km², Kecamatan Medan Kota dengan luas wilayah 5,27 Km², Kecamatan Medan Perjuangan dengan luas wilayah 4,09 Km², dan kecamatan yang paling kecil luas wilayahnya yaitu Kecamatan Medan Maimun dengan luas wilayah 2,98 Km²³⁴

C. Sejarah Bappeda Kota Medan

Bappeda berdiri pada tahun 1986 di jurnalistik Medan dan kemudian ke Gelanggang Remaja dan pada Tahun 1991 pindah ke kantor Walikota Medan Bappeda Kota Medan sebagaimana termasuk dalam Perda Kota Medan Nomor 5 Tahun 2001 dan Keputusan Walikota Medan. Bappeda memiliki tugas membantu Walikota Medan untuk menentukan arah dan kebijakan di bidang Bappeda Kota serta penilaiannya. Bappeda Kota Medan sebagai unsur penunjang Pemerintah Kota Medan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Medan melalui Sekretaris Daerah. Perencanaan Bappeda Kota Medan tertuang dalam dokumen perencanaan strategis untuk periode 5 tahun terhitung sejak tahun 2001 sampai 2015

³⁴ Dokumentasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Medan, pada tanggal 18 April 2022

yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang dijadikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan, Rapat Kerja Nasional, Tugas Akhir masa jabatan Walikota Medan, Pelaksanaan pembangunan Kota Medan, Rencana Strategis (RENSTRA) Bappeda, Pelaksanaan Koordinasi Tata Laksana dan Tata Ruang, Pengkoordinasian Lingkup Kota, Industri, Perekonomian, Rencana Anggaran Belanja Negara (RAPBD), Sumber Daya Alam (SDA), Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pengumpulan data-data yang berkaitan dengan kota medan (Kota, Kecamatan, Kabupaten Dalam Angka).³⁵

D. Profil Bappeda Kota Medan

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Medan (BAPPEDA) merupakan unsur penunjang pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah tanggung jawan Walikota Medan melalui sekretaris daerah. Bappeda mempunyai tugas membantu Walikota dalam menentukan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah serta penilaian atas pelaksanaannya.

Dalam unsur penunjang pemerintah daerah, Bappeda memiliki fungsi yaitu :

1. Merumuskan kebijakan teknis dalam lingkup perencanaan perencanaan pembangunan daerah.
2. Menyusun pola dasar pembangunan daerah yang terdiri dari pola umum pembangunan daerah jangka panjang dan pola pembangunan lima tahun.
3. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah (apbd bersama-sama tim anggaran pemerintah kota medan dan berkoordinasi dengan skpd terkait)

³⁵ Badan Pusat Statistik Kota Medan, *Medan Dalam Angka* (Medan in Figures), 2011, h.XIIV.

4. Mengikuti perkembangan dan mempersiapkan rencana pembangunan untuk penyempurnaan perencanaan lebih lanjut
5. Melaksanakan seluruh kewenangan yang ada sesuai dengan bidang tugasnya
6. Melakukan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepada daerah³⁶

E. Visi, Misi dan Sasaran Perencanaan Bappeda Kota Medan

Visi Perencanaan kota : Menjadi akselerator pembangunan kota, untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan. Visi ini menggambarkan fungsi Bappeda sebagai akselerator (percepatan) pembangunan kota Medan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Sebagai akselerator pembangunan kota, maka Bappeda dituntut untuk meningkatkan kualitas perencanaan kota. Penyusunan rencana pembangunan kota dilakukan secara demokratis, professional dan terukur, artinya dapat menjawab kebutuhan masa depan, handal, teruji dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua stakeholders. Untuk itu pembangunan kota harus menganut prinsip – prinsip :

1. Partisipatif: seluruh anggota masyarakat diharapkan berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembangunan kota.
2. Transparansi: setiap kegiatan dari awal (perencanaan), pelaksanaan, pengawasan dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
3. Akuntabilitas: setiap kegiatan seharusnya dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun administrative, bahkan politis..

³⁶ Dokumentasi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Medan, pada tanggal 18 April 2022

4. Keberlanjutan : pembangunan untuk masyarakat harus dapat berkelanjutan dari generasi ke generasi dan ditumbuhkembangkan oleh masyarakat sendiri melalui wadah institusi masyarakat yang mandiri dan profesional.
5. Professional : pembangunan kota harus dikelola oleh pelaku – pelaku yang ahli, memiliki kompetensi di bidangnya secara terintegrasi.

Misi Perencanaan Kota : dengan misi yang jelas, diharapkan, seluruh perangkat Bappeda dan pihak – pihak yang berkepentingan mengenal Bappeda dan mengetahui kedudukan, fungsi, peran, serta hasil – hasil yang akan diperoleh Bappeda di masa yang akan datang.

Misi Perencanaan adalah :

1. Menyediakan dokumen rencana umum pembangunan kota yang handal
2. Mewujudkan tenaga perencana pembangunan kota yang bermora dan profesional
3. Mewujudkan prasarana dan sarana perencanaan kota yang modern.

Sasaran Perencanaan Kota

1. Tersedianya rencana umum fisik prasaran, ekonomi dan sosila budaya pembangunan kota jangka pendek (tahunan), menengah (lima tahun), dan panjang (dua puluh tahun).
2. Konsistennya perencanaan, pelaksanaan dan penganggaran pemabngunan kota.
3. Terwujudnya sasaran pokok pembangunan kota jangka pendek, menengah, dan panjang di bidang fisik prasarana, ekonomi sosial dan budaya.

4. Meningkatkan kemampuan khusus tenaga perencana secara formal, struktural, fungsional, maupun, teknis, di bidang fisik prasarana, ekonomi dan sosial budaya.
5. Meningkatnya kinerja tenaga perencana pembangunan kota.
6. Terlaksananya siklus perencanaan dan penganggaran pembangunan kota.
7. Terwujudnya tenaga perencana sebagai inisiator, creator, innovator, akselerator, dan dinamosator pembangunan kota.
8. Tersedianya system informasi perencanaan kota yang terintegrasi.
9. Meningkatnya ketersediaan hard ware dan soft ware pendukung perencanaan kota.
10. Tersedianya system data base makro dan mikro perencanaan kota makro dan mikro basis IT.³⁷

F. Struktur Organisasi Kota Medan

Struktur organisasi Bappeda Kota Medan ini dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2009 Tanggal 4 Maret 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan. Secara umum, rencana strategis Bappeda Kota Medan dalam tahap implementasi pelaksanaan akan dikelola oleh seluruh jajaran aparatur Bappeda Kota Medan dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Kepala Badan Sekretariat, membawahi :

1. Sub Bagian Umum
2. Sub Bagian Keuangan

³⁷ Kartika Ayu Natalia Hutapea, *Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEDA*, <https://text-id.123dok.com>

3. Sub Bagian Penyusunan Program

Bidang ekonomi, membawahi :

1. Sub Bidang Industri Perdagangan dan Pertanian
2. Sub Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
3. Sub Bidang Investasi dan Pariwisata

Bidang Sosial Budaya, membawahi :

1. Sub Bidang Sosial Kemasyarakatan
2. Sub Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
3. Sub Bidang Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah

Bidang Fisik dan Tata Ruang, membawahi :

1. Sub Bidang Prasarana Kota
2. Sub Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup
3. Sub Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman

Bidang Data Monitoring dan Evaluasi, membawahi :

1. Sub Bidang Data dan Informasi
2. Sub Bidang Monitoring dan Evaluasi
3. Sub Bidang Analisis dan Pelaporan³⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

³⁸ Dokumentasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Medan, pada tanggal 18 April 2022